

**HUBUNGAN SARANA PRASARANA DI SEKOLAH DAN DI RUMAH
DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS X
SMAN 1 LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk memenuhi salah satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**Ilham Muhardi
01708/ 2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SARANA PRASARANA DI SEKOLAH DAN DI RUMAH
DENGAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA KELAS X
SMAN 1 LUBUK BASUNG**

Nama : Ilham Muhardi
NIM/TM : 01708/2008
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 05 Mei 2014

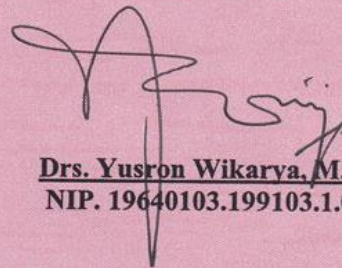
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Zubaidah, M. Pd
NIP. 19600906.198503.2.008

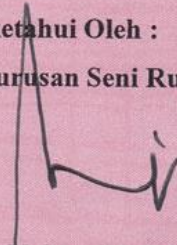
Pembimbing II



Drs. Yusron Wikarya, M. Pd
NIP. 19640103.199103.1.005

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M. Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Skripsi

Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Sarana Prasarana di Sekolah dan di Rumah
Dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMA N 1
Lubuk Basung

Nama : Ilham Muhardi

NIM/TM : 01708/2008

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Jurusan : Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang,

Mei , 2014

Tim Penguji

Nama/Nip

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Wisdiarman, M. Pd
NIP: 19550531.197903.1.003

1.

2. Sekretaris : Yofita Sandra, S. Pd. M. Pd
NIP: 19790712.200501.2.004

2.

3. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M. Pd
NIP: 19590524.198602.1.001

3.

ABSTRAK

Ilham Muhardi (01708/2008): Hubungan Sarana Prasarana di Sekolah dan di Rumah dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung

Pembimbing I. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd
II. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Hubungan sarana prasarana di sekolah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung; 2) Hubungan sarana prasarana belajar di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung; 3) Hubungan sarana prasarana di sekolah dan di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung berjumlah 321. Teknik penarikan sampel dengan *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 orang. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data yang terkumpul dianalisis secara statistik dengan analisis korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana prasarana di sekolah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung dengan tingkat hubungan 0.450; (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sarana prasarana belajar di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung dengan tingkat hubungan 0.354; (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sarana prasarana di sekolah dan di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung dengan tingkat hubungan 0.477.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan kepada orang tua di rumah agar dapat menyediakan sarana prasarana belajar di rumah sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar seni rupa siswa. Dan kepada Pihak sekolah agar dapat menyediakan sarana prasarana belajar di sekolah, agar siswa yang masih kurang lengkap sarana prasarana belajar di rumahnya dapat menggunakan sarana prasarana belajar di sekolah.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Sarana Prasarana di Sekolah dan di Rumah dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd dan Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Seni Rupa dan Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulis skripsi ini.
3. Bapak/Ibu pembimbing 1) Dra. Zubaidah, M.Pd, 2) Drs. Yusron Wikarya, M.Pd
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Drs. Taslim, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Basung yang telah memberikan izin untuk proses penelitian.
6. Majelis Guru serta karyawan/ti SMA Negeri 1 Lubuk Basung yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Kepada siswa/i SMA Negeri 1 Lubuk Basung 2013/2014 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar.	11
2. Pengertian Sarana dan Prasarana.	16
3. Sarana Prasarana Seni Rupa	20
4. Sarana Prasarana di Sekolah	20
5. Sarana Prasarana Belajar di Rumah.....	22
B. Penelitian yang relevan.....	26
C. Kerangka konseptual.....	28
D. Hipotesis..	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Jenis Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Defenisi Operasional	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.	46
B. Hasil Penelitian	46
1. Analisis Deskriptif	46
2. Analisis Inferensial	54
C. Pembahasan	61
1. Hubungan Sarana Prasarana di Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung.....	61
2. Hubungan Sarana Prasarana Belajar di Rumah Dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung	63
3. Hubungan Sarana Prasarana Belajar di Sekolah dan di Rumah dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung	65

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR KEPUSTAKAAN.	69
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Bidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2013/2014.....	3
2. Daftar Inventaris Sarana Prasarana SMA N 1 Lubuk Basung	5
3. Populasi Penelitian.....	31
4. Sampel Penelitian.....	31
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
6. Skala Likert	35
7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	38
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	40
9. Hasil Uji Reliabilitas X1.	40
10. Hasil Uji Reliabilitas X2.	41
11. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	44
12. Distribusi Variabel Sarana Prasarana di Sekolah (X1) dan di Rumah (X2).	47
13. Deskripsi Variabel Sarana Prasarana di Sekolah (X1).....	48
14. Deskripsi Variabel Sarana Prasarana di Rumah (X2).	50
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMAN 1 Lubuk Basung (Y).	52
16. Hasil Uji Normalitas.	55
17. Hasil Uji Linearitas Sarana Prasarana di Sekolah.....	56
18. Hasil Uji Linearitas Saranan Prasarana Belajar di Rumah.....	56
19. Korelasi.	57
20. Koefisien Korelasi Berganda.	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Diagram Batang Sarana Prasarana di Sekolah.....	49
3. Diagram Batang Sarana Prasarana Belajar di Rumah.....	51
4. Diagram Batang Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X SMA N 1 Lubuk Basung	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1: Kisi-Kisi Angket Uji Coba Penelitian.	71
Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Coba	76
Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	78
Lampiran 4 : Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	81
Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian.....	86
Lampiran 6: Distribusi Frekuensi Penelitian.....	90
Lampiran 7 : Hasil Penelitian (Normalitas dan Linearitas).....	92
Lampiran 8 : Rekapitulasi Rata-Rata Skor Masing-Masing Variabel.....	95
Lampiran 9 : Frekuensi Tabel	97
Lampiran 10 : Tabel Koefisien Korelasi (r) Pearson	109
Lampiran 11 : Tabel F	112
Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan di segala bidang, yang memerlukan jenis-jenis keahlian, keterampilan dan dapat sekaligus meningkatkan produktifitas, mutu serta efisiensi kerja. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Artinya, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Sistem pembelajaran sebagai suatu proses harus relevan dengan kebutuhan siswa, masyarakat, dan dunia kerja. Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik tersebut tentunya tidak akan lepas dari berbagai komponen, antara lain sistem dalam pendidikan, fasilitas belajar dan sarana prasarana yang lengkap serta memadai, baik di rumah maupun di sekolah, proses belajar mengajar, guru dan peserta didik itu sendiri serta motivasi dan minat belajar siswa.

Suatu sistem pembelajaran yang efektif dan efisien salah satunya ditentukan oleh tenaga pengajar (guru), siswa, sarana dan prasarana dan lingkungan (Wina, 2008:50-54). Tenaga pengajar atau guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu pembelajaran. Selain guru, sarana dan prasarana yang memadai dapat mendukung proses pembelajaran. sehingga siswa tidak ketinggalan informasi, serta lingkungan yang kondusif dapat mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik. Semuanya itulah

yang menjadi harapan bagi siswa yang pada akhirnya dapat menimbulkan persepsi berbeda-beda bagi siswa itu sendiri.

Menentukan berkualitas atau tidaknya pendidikan, maka dari segi faktor guru akan berhubungan dengan fungsinya untuk menjalankan aturan yang ditetapkan dalam sistem pendidikan dan mengelola proses pembelajaran. Dari sisi peserta didik, siswa berperan dalam menciptakan pendidikan yang lebih bermutu. Hal ini dapat dihubungkan dengan kemauan untuk belajar dengan bersungguh-sungguh. Sebab dengan belajar bersungguh-sungguh tentu akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kesungguhan dalam belajar tentunya juga menjadi perhatian dari seluruh siswa, guru, dan semua pihak sekolah termasuk di SMAN 1 Lubuk Basung.

Berdasarkan observasi awal pada 07 Januari 2013 yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMAN 1 Lubuk Basung pada mata pelajaran seni rupa, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X masih tergolong rendah. Hal ini dapat digambarkan dari nilai ujian tengah semester mata pelajaran seni rupa pada semester 1 pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Bidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Rata-Rata Kelas	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Siswa	(%)	Siswa	(%)
1	X1	73.26	23	67,65	11	32.35
2	X2	72.49	23	62.16	14	37.84
3	X3	73.03	20	57.14	15	42.86
4	X4	76.74	28	73.68	10	26.32
5	X5	73.66	15	41.67	21	58.33
6	X6	65.94	5	14.29	30	85.71
7	X7	59.65	8	23.53	26	76.47
8	X8	69.08	12	32.43	25	67.57
9	X9	67.68	12	30.78	27	69.23

Sumber : Pengolahan Data Primer 2013

Dari Tabel 1 terlihat hasil belajar siswa belum mencapai standar yang diharapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada mata pelajaran seni rupa ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa 75%. Hal ini berarti dari seluruh kelas X yang ada di SMAN 1 Lubuk Basung hanya ada satu kelas X4 yang mencapai taraf Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Rendahnya hasil belajar siswa di atas berhubungan dengan berbagai faktor. Faktor tersebut antara lain berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat dan motivasi, minat belajar diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal meliputi kemampuan guru dalam menerangkan pelajaran, fasilitas belajar di rumah, lingkungan dan lain-lain (Muhibbin, 2005:146). Menurut Wina (2008:50-54)

faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran yaitu faktor guru, faktor siswa, kelengkapan sarana dan prasarana, dan faktor lingkungan.

Pernyataan di atas mengandung arti bahwa tinggi rendahnya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh kelengkapan sarana dan prasarana. Oleh karena itu kelengkapan sarana prasarana merupakan faktor yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Wina (2008:53) sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya, dan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa (07 Juli 2013) yang menggunakan fasilitas dan sarana prasarana untuk aktivitas belajar, maka ditemukan berbagai permasalahan diantaranya masih kurangnya sarana praktek bagi siswa, khususnya pada mata pelajaran Seni Rupa, tidak terpelihara sarana atau alat-alat praktek tersebut, banyak dari alat-alat tersebut yang sudah tidak dapat dipakai lagi atau rusak, kurangnya kenyamanan pada saat praktek dilakukan, tidak adanya buku tentang pelajaran Seni Rupa yang tersedia di

perpustakaan. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam daftar inventaris sarana dan prasarana SMA N 1 Lubuk Basung :

Tabel 2. Daftar Inventaris Sarana Prasarana SMA N 1 Lubuk Basung

Nama Barang	Kuantitas	Satuan	Kondisi	
			Baik	Rusak
LCD Proyektor	2	Unit	2	-
Layar OHP	2	Unit	2	-
Kursi Belajar	735	Buah	717	18
Kursi Perpustakaan	15	Buah	15	-
Meja Belajar	735	Buah	735	-

Sumber : Bagian Umum dan Perlengkapan SMA N 1 Lubuk Basung 2013

Dari daftar inventaris pada Tabel 2 dapat di lihat bahwa sarana prasarana dalam proses aktivitas pembelajaran di SMA N 1 Lubuk Basung masih banyak kekurangannya. Kenyamanan dalam proses pembelajaran dalam kelas juga masih belum memadai. Dari kuantitas barang yang dimiliki tersebut jelas sangat kurang memadai untuk menunjang aktivitas pembelajaran, dimana siswa selalu didekatkan dengan kegiatan pembelajaran yang sifatnya teori dan praktek. Jadi bisa terlihat jelas bahwa tidak sebandingnya antara sarana dan prasarana di SMA N 1 Lubuk Basung dengan jumlah siswanya. Hal ini diduga berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa SMA N 1 Lubuk Basung (Januari 2013) pada umumnya siswa memberikan informasi bahwa sarana prasarana di SMA N 1 Lubuk Basung masih jauh dari yang diharapkan baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas sehingga pelaksanaan

pembelajaran pun tidak sesuai dengan silabus karena sarana yang tersedia sangat kurang. Mereka berpersepsi bahwa kebanyakan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai minat yang kurang, karena dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran seni budaya kurangnya alat-alat praktek untuk melakukan praktek kesenian, dan keadaan kelas yang tidak nyaman.

Selain itu, sarana prasarana di rumah merupakan faktor eksternal yang juga sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa. Sarana prasarana yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran, siswa yang memiliki sarana prasarana belajar yang memadai, akan mendukung hasil belajar dan termotivasi serta berminat untuk belajar di rumah, hasil belajar yang diharapkan akan tercapai dengan baik. Belajar membutuhkan fasilitas pendukung, baik di sekolah maupun di rumah dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Sarana prasarana belajar yang dibutuhkan siswa di rumah diantaranya ruang belajar yang kondusif yang dilengkapi dengan meja, kursi, penerangan, alat-alat tulis dan lain-lainnya. Alat pendidikan merupakan fasilitas yang diberikan untuk membantu proses belajar anak, kekurangan alat pendidikan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dalam belajar dibutuhkan biaya untuk membeli dan mencukupi fasilitas belajar. Sarana belajar di sekolah meliputi ruang belajar dan perabotannya, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain, sedangkan sarana prasarana belajar di rumah adalah tempat belajar, alat perlengkapan belajar, buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran Seni Rupa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa sarana prasarana belajar siswa SMAN 1 Lubuk Basung belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari persiapan siswa sebelum mengikuti pelajaran Seni Rupa, siswa yang meminjam alat tulis temannya, bahkan ada siswa yang tidak membawa alat tulis sama sekali, ada siswa pergi ke sekolah yang hanya membawa satu buah buku tanpa membawa tas. Selain itu banyak siswa yang tidak memiliki buku penunjang dalam belajar. Saat ditanya oleh guru yang bersangkutan jawabannya cukup mengherankan, yaitu uang jajan yang diberikan oleh orang tuanya tidak cukup untuk membeli alat-alat tulis maupun membeli buku dan orang tuanya tidak punya uang. Kurang lengkapnya sarana prasarana belajar yang disediakan orang tua di rumah dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan ini seharusnya menjadi perhatian bagi orang tua, untuk lebih melengkapi sarana prasarana belajar di rumah, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi, dan berminat dalam belajar Seni Rupa, dan tentunya nanti berhubungan dengan hasil belajarnya. Namun, untuk siswa yang tidak mampu membeli buku atau sarana prasarana lainnya diharapkan untuk bisa meminjam ke perpustakaan sekolah atau meminjam kepada teman.

Berdasarkan permasalahan di atas dan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan sarana dan prasarana di sekolah dan di rumah dengan hasil belajar seni rupa siswa SMAN 1 Lubuk Basung.

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Lubuk Basung dengan judul penelitian ***“Hubungan Sarana Prasarana di Sekolah dan di Rumah Dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana prasarana untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Kurangnya sarana prasarana belajar di rumah untuk menunjang keberhasilan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung masih sangat rendah yaitu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan sarana prasarana di sekolah dan di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam pembatasan masalah yang ditemukan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah terdapat hubungan sarana prasarana di sekolah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMA N 1 Lubuk Basung?
2. Apakah terdapat hubungan sarana prasarana belajar di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung?
3. Apakah terdapat hubungan sarana prasarana di sekolah dan di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan sarana prasarana di sekolah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMA N 1 Lubuk Basung.
2. Hubungan sarana prasarana belajar di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung.
3. Hubungan sarana prasarana di sekolah dan di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X di SMAN 1 Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi guru, dalam perkembangan program proses pembelajaran agar semakin baik dan mendapatkan hasil yang efektif.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan.
4. Pengembangan kemampuan penulis dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
5. Bagi para peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sarana prasarana di sekolah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung sebesar 0.450. Hal ini berarti semakin lengkap sarana prasarana di sekolah maka hasil belajar Seni Rupa siswa akan meningkat.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sarana prasarana belajar di rumah dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung sebesar 0.354. Hal ini berarti semakin lengkap sarana prasarana belajar di rumah maka hasil belajar Seni Rupa siswa akan meningkat.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sarana prasarana di sekolah dan di rumah secara bersama-sama dengan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung sebesar 0.477.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan untuk meningkatkan hasil belajar Seni Rupa siswa kelas X SMAN 1 Lubuk Basung penulis menyarankan:

1. Bagi guru hendaknya meningkatkan hasil belajar seni rupa siswa, terutama dalam penyediaan sarana prasana yang lengkap. Dengan cara alat pelajaran seni rupa yang lengkap, media yang memadai, suasana belajar dan sumber belajar.
2. Bagi orang tua hendaknya dapat meningkatkan hasil belajar Seni Rupa siswa, terutama dalam penyediaan sarana prasarana belajar di rumah. Dengan cara menyediakan tempat belajar yang baik, suasana belajar yang nyaman dan sumber belajar.
3. Bagi siswa agar lebih memanfaatkan sarana prasarana yang telah disediakan di sekolah dan di rumah dengan optimal dan mencapai hasil yang terbaik untuk kedepannya.
4. Bagi pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas sekolah termasuk pengadaan buku-buku di perpustakaan, sehingga siswa yang kurang fasilitas belajar di rumah dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi. (2005). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: C. Aneka
- Agus Irianto. (2004). *Statistik*. Jakarta : Kencana.
- Amirin. (2011). *Sarana Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ary H. Gunawan. (2000). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hafiz Afdhal Hakim. (2010). Pengaruh persepsi mahasiswa tentang sarana dan prasarana di FE dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PSPE FE UNP.(skripsi).Padang Fakultas Ekonomi.
- Hasan Alwi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Hasbullah Thabrani. (1994). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim Bafadal. (2003). *Sarana Prasarana seni sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis dan Kuantitatif dengan Program SPSS (Edisi Revisi III)*. Fakultas Ekonomi UNP: Padang.
- Iqbal Hasan. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemendikbud No. 079 Tahun 1975 *Tentang Sarana Pendidikan*.
- Muhibbin Syah, M.Ed. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Radiskarya
- Oemar Hamalik. (2004). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riduwan. (2007). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta